

Kegiatan Keagamaan Solusi Penanggulangan Degradasi Moral

Noor Fatikah

Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang
email: noorftikah@stituwjombang.ac.id

Alif Lailatur Rohmah

Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo Jombang
e-mail: alifrahma39@gmail.com

Abstract: This article is motivated by the phenomenon of moral degradation among Generation Z students, such as the use of foul language, lack of respect for teachers, truancy, lying, tardiness, smoking, use of cell phones during class, and bullying. One of the efforts made to overcome these problems is through the habit of religious activities at school. This study aims to identify the forms of moral degradation among Generation Z students, the implementation of religious activities, as well as the challenges and solutions in their implementation. The research method used is qualitative with a descriptive design. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation, while data validity was tested through extended observation and triangulation. Data analysis was conducted through data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results of the study indicate that religious activities such as dhuha prayers, group prayers, Quran recitation, and Islamic studies that are carried out routinely and structurally have proven to be effective in character building, improving discipline, and overcoming the moral degradation of Generation Z students

Keywords: Religious activities, moral degradation, Generation Z.

Abstrak: artikel ini dilatarbelakangi oleh fenomena degradasi moral yang terjadi pada siswa Generasi Z, seperti penggunaan tutur kata kasar, kurangnya sikap sopan terhadap guru, membolos, berbohong, datang terlambat, merokok, penggunaan handphone saat pembelajaran, hingga perilaku bullying. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui pembiasaan kegiatan keagamaan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk degradasi moral siswa Generasi Z, pelaksanaan kegiatan keagamaan, serta tantangan dan solusi dalam pelaksanaannya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan desain deskriptif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan keabsahan data diuji melalui perpanjangan pengamatan dan

triangulasi. Analisis data dilakukan melalui kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, doa bersama, tadarus Al-Qur'an, dan kajian Islami yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur terbukti efektif dalam membina karakter, meningkatkan kedisiplinan, serta menanggulangi degradasi moral siswa Generasi Z.

Kata Kunci: Kegiatan keagamaan, degradasi moral, Generasi Z.

PENDAHULUAN

Perkembangan era digital menjadikan Generasi Z tumbuh dengan akses luas terhadap teknologi dan informasi yang membawa dampak positif bagi perkembangan intelektual, namun sekaligus memunculkan tantangan serius berupa degradasi moral.¹ Fenomena ini ditandai dengan menurunnya sikap hormat kepada orang tua dan guru². Salah satu upaya strategis dalam menanggulangi degradasi moral adalah melalui pelaksanaan kegiatan keagamaan di lingkungan pendidikan, khususnya madrasah. Pendidikan agama berperan penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa melalui penanaman nilai etika, tanggung jawab, dan kepedulian sosial. Kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha berjamaah, pembiasaan membaca Al-Qur'an, dan kajian Islami diyakini mampu menumbuhkan kedisiplinan, kesadaran spiritual, ketenangan jiwa, serta sikap moral positif siswa.³

Namun, realitas di MTs Al-Hilal Balongombo Diwrek Jombang menunjukkan masih tingginya perilaku menyimpang siswa, seperti rendahnya kedisiplinan, ketidaktaatan terhadap aturan sekolah,

¹ Fahzia, Renata Lutfi. Peningkatan Budaya Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi Jamaah Masjid Mathlaul Akromiyah Desa Kiringan Takeran Magetan. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. IAIN Ponorogo. (2020).

² Astuti, Anis Yuli. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Skripsi: Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Metro, Metro. (2018).

³ Salim Said Daulay, dkk. "Pengenalalan Al-Qur'an". Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. 9 (5) (2023).. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754505>.

membolos, merokok, serta tindakan bullying yang dipengaruhi oleh lingkungan, media sosial, dan kurangnya bimbingan orang tua. Atas dasar tersebut, penelitian ini mengkaji pelaksanaan kegiatan keagamaan shalat dhuha, membaca Al-Qur'an, dan kajian Islami dalam penanggulangan degradasi moral siswa Generasi Z di MTs Al-Hilal Balongombo Diwrek Jombang.

METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi nonpartisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi berupa foto, jadwal kegiatan, serta data pendukung lainnya. Keabsahan data diuji melalui perpanjangan pengamatan dan triangulasi sumber serta teknik. Analisis data meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi⁴.

PEMBAHASAN

A. Degradasi Moral Siswa Genrasi Z

Degradasi moral yang muncul pada siswa Generasi Z di MTs Al-Hilal Balongombo Diwrek Jombang meliputi penggunaan tutur kata kasar, sikap kurang sopan terhadap guru, membolos, rendahnya ketaatan terhadap peraturan sekolah, kebiasaan datang terlambat, berbohong, enggan mengikuti kegiatan keagamaan, malas belajar, merokok, serta membawa dan menggunakan handphone saat pembelajaran.⁵ Selain itu, perilaku sosial negatif seperti bullying, ejek-mengejek, serta kurangnya sikap saling menghargai terhadap guru maupun teman sebaya juga masih sering terjadi. Temuan ini sejalan dengan indikator degradasi moral remaja menurut Jalaluddin dalam

⁴ Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2023).

⁵ Rahimi, Adila Farizqy Nur. "Urgensi Membaca Dan Menulis Dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili". *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam : Tarbiyah Islamiyah*. 12 (2) (2022). [https:// pdfs.semanticscholar. org/790f/c326523eec621532e325278bd1524eff5735 .pdf](https://pdfs.semanticscholar.org/790f/c326523eec621532e325278bd1524eff5735.pdf)

perspektif psikologi agama, yang meliputi⁶: meningkatnya kekerasan pada anak dan remaja, penggunaan kata-kata kasar dan tidak pantas, c) kuatnya pengaruh peer group dalam perilaku menyimpang, meningkatnya penyalahgunaan narkoba, alkohol, dan seks bebas, kaburnya batasan moral baik dan buruk, menurunnya etos kerja, rendahnya rasa hormat kepada orang tua dan guru, rendahnya rasa tanggung jawab individu, membudayanya ketidakjujuran di kalangan remaja dan tumbuhnya sikap saling curiga dan kebencian antarsesama

B. Faktor Utama Penyebab Degradasi Moral Siswa

Faktor utama penyebab degradasi moral siswa meliputi pengaruh teman sebaya, kurangnya perhatian dan pengawasan orang tua, serta fase pencarian jati diri remaja. Hal ini sejalan dengan Astuti ⁷ yang menyatakan bahwa degradasi moral dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kebiasaan, kepribadian, dan kondisi kejiwaan, serta faktor eksternal yang berasal dari lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pandangan tersebut diperkuat oleh Mutohar ⁸ yang menegaskan bahwa globalisasi dan lemahnya peran keluarga, termasuk kesibukan orang tua atau kondisi broken home, menjadi faktor dominan terjadinya degradasi moral remaja. Selain itu, karakteristik Generasi Z yang kritis dan terbuka namun belum matang dalam pengendalian emosi ⁹ menjadikan masa remaja sebagai fase yang rentan terhadap pengaruh negatif, sehingga diperlukan pembinaan terarah melalui kegiatan keagamaan, pendampingan guru, serta kerja

⁶ Prabandari, Ayu Isti. Degradasi adalah: Memahami Proses Penurunan Kualitas dan Dampaknya. (2025, Februari 11). Liputan6Jakarta.

⁷ Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. (Aswaja Riau: Pressindo. 2013).

⁸ Sofa Muthohar, "Antisipasi Degradasi Moral di Era Global". Nadwa: Jurnal Pendidikan anak 7 (2). (2016).

⁹ Nasution, "Awal Kurnia Putra. Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z". Jurnal Teknologi Dan Informasi. 13 (1) (2021). <https://tip.ppj.unp.ac.id/index.php/tip/article/view/277>.

sama dengan orang tua.

Pelaksanaan Kegiatan Keagamaan dalam Penanggulangan Degradasi Moral Siswa Generasi Z di MTs Al-Hilal Balongombo Diwrek Jombang

1) Sholat Dhuha dan Do'a Bersama

Pelaksanaan shalat dhuha di MTs Al-Hilal Balongombo dilakukan secara rutin, terstruktur, dan berada di bawah pengawasan madrasah. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sebelum pembelajaran dimulai, yakni pukul 07.00–07.20 WIB, dan dipimpin oleh guru yang telah dijadwalkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Makhdlori¹⁰ yang menyatakan bahwa shalat dhuha merupakan ibadah sunnah yang dilaksanakan pada pagi hari sejak matahari terbit hingga menjelang waktu zuhur.

Shalat dhuha tidak hanya menjadi bagian dari program keagamaan, tetapi juga berfungsi sebagai strategi pembentukan karakter dan penanggulangan degradasi moral siswa. Hal ini selaras dengan Purnomosidi¹¹ yang menyebutkan bahwa shalat dhuha yang dilakukan secara istiqamah memberikan berbagai manfaat, antara lain: membangun motivasi dan semangat beraktivitas, memberikan ketenangan batin dan kemudahan petunjuk dari Allah, mendatangkan keberkahan rezeki, mendorong semangat usaha dan ikhtiar, dan meningkatkan keberdayaan hidup dengan ridha Allah.

2) Membaca Al-Qur'an

Kegiatan membaca Al-Qur'an (tadarus) di MTs Al-Hilal Balongombo merupakan bagian dari program pembiasaan

¹⁰ Muhammad Makhdlori, *Menyingkap Mukjizat Sholat Dhuha*. (Yogyakarta: Dive Press. 2012).

¹¹ Purnomosidi, Faqih., Widiyono., Ramawati, R., *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Sholat Dhuha*. (Kediri: Lembaga Cakra Brahmanda Lentera. 2022).

keagamaan yang dilaksanakan secara rutin setiap pagi setelah shalat dhuha. Selain melatih kemampuan membaca Al-Qur'an, kegiatan tadarus berfungsi sebagai media pembinaan spiritual, penanaman kedisiplinan, serta penguatan nilai moral siswa. Hal ini sejalan dengan Mustika¹² yang menyatakan bahwa kegiatan keagamaan bertujuan untuk mengembangkan kekuatan spiritual individu.

3) Kajian Islami

Kegiatan kajian Islami di MTs Al-Hilal Balongombo merupakan bagian integral dari program pembiasaan keagamaan yang bertujuan menanamkan nilai moral dan akhlak mulia kepada siswa. Kajian ini dilaksanakan secara rutin dan terstruktur setelah kegiatan tadarus Al-Qur'an, dengan metode penyampaian yang komunikatif dan kontekstual sesuai dengan karakteristik siswa Generasi Z.¹³ Dengan pendekatan tersebut, kajian Islami berperan sebagai sarana edukatif dan preventif terhadap berbagai bentuk degradasi moral.

Temuan ini sejalan dengan Syafaq dkk.¹⁴ yang menyatakan bahwa kajian Islam merupakan studi yang dilakukan secara sistematis dan terpadu untuk memahami ajaran Islam serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan metode ceramah juga selaras dengan pendapat Abdul Majid¹⁵ yang menegaskan bahwa ceramah bertujuan menyajikan pokok ajaran secara jelas, merangsang rasa ingin tahu, dan membentuk landasan pemikiran siswa. Dengan demikian, kajian Islami tidak hanya

¹² A. Mustika, Pengaruh Penerapan Kegiatan keagamaan di Lembaga Pendidikan formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak. *An-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak*. 12 (5). (2019).

¹³ Happy Laila. Peran Guru Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Pada Era Digital Di MA Nurul Iman Punung Pacitan. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. IAIN Ponorogo. Aksara. (2024).

¹⁴ H., Syafaq, dkk. *Pengantar Studi Islam*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press. 2018).

¹⁵ Majid, A., & Andayani, D. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: konsep dan implementasi kurikulum 2004. (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004).

berfungsi sebagai transfer ilmu agama, tetapi juga sebagai sarana efektif dalam membentuk kepribadian dan moral siswa agar terhindar dari degradasi moral. Selain itu, pengaruh negatif teman sebaya, kurangnya pengawasan orang tua di rumah, serta faktor pribadi siswa seperti rasa ngantuk akibat begadang, malas karena kondisi tertentu, dan belum sarapan turut memengaruhi rendahnya partisipasi dan tanggung jawab siswa dalam kegiatan keagamaan.¹⁶

Untuk mengatasi tantangan tersebut, madrasah menerapkan berbagai solusi, penegakan aturan yang konsisten, pemantauan harian, pemberian motivasi, penciptaan suasana menyenangkan, serta penghargaan bagi siswa yang disiplin menjadi langkah strategis dalam menumbuhkan tanggung jawab dan memperkuat pembinaan moral siswa secara berkelanjutan.¹⁷

Solusi penanggulangan degradasi moral siswa Generasi Z di MTs Al-Hilal Balongombo Diwek Jombang menunjukkan keselarasan dengan landasan konseptual yang ada, melalui penjadwalan kegiatan keagamaan sebagai program resmi sekolah, pendekatan personal guru, serta pembinaan berkelanjutan melalui kajian Islami dan keteladanan sikap dalam membangun kesadaran moral siswa, sebagaimana ditegaskan oleh Lickona dalam Juliana¹⁸ dan didukung teori Nasution tentang pentingnya pendekatan persuasif bagi karakter emosional Generasi Z. Selain itu, inovasi kegiatan keagamaan yang interaktif, pemberian reward, penegakan

¹⁶ Ningsih, Novita Amelia. Strategi Sekolah Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di SMP Negeri 4 Satu Atap Kedungreja Tahun Pelajaran 2021/2022. Qalam: Jurnal Pendidikan Islam. 4(7). (2022). <https://jurnal.insima.ac.id/index.php/qalam/article/view/44>

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019).

¹⁸ Juliana, A. Charolin. Peran Guru IPS Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Tulang Bawang Barat. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, Metro. (2024).

aturan dengan sanksi mendidik, serta kolaborasi intensif dengan orang tua menjadi solusi efektif dalam mengatasi kejenuhan, pengaruh negatif teman sebaya, dan rendahnya rasa tanggung jawab siswa, sejalan dengan pandangan Al-Syaibani dalam Oktasari, teori Santosa, yang menegaskan pentingnya peran lingkungan dan faktor internal individu dalam pembentukan moral siswa.¹⁹

KESIMPULAN

Bentuk degradasi moral siswa berupa tutur kata kasar, kurang sopan terhadap guru, membolos, berbohong, datang terlambat, merokok, membawa serta menggunakan handphone saat pembelajaran, hingga perilaku bullying. Faktor penyebab degradasi moral ini meliputi pengaruh teman sebaya, kurangnya perhatian orang tua, serta fase pencarian jati diri siswa generasi Z yang masih labil secara emosional. Kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, doa bersama, tadarus Al-Qur'an, dan kajian Islami yang dilaksanakan secara rutin dan terstruktur terbukti efektif dalam membina karakter, meningkatkan kedisiplinan, serta menanggulangi degradasi moral siswa Generasi Z.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Mustika, Pengaruh Penerapan Kegiatan keagamaan di Lembaga Pendidikan formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak. *An-Nisa:Jurnal Studi Gender dan Anak*. 12 (5). (2019).
- Astuti, Anis Yuli. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Degradasi Moral Remaja Dalam Perspektif Islam Di Desa Jojog Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Skripsi: Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu keguruan, Insitut Agama Islam Negeri Metro, Metro. 2018.
- Fahzia, Renata Lutfi. Peningkatan Budaya Religius Melalui Kegiatan Keagamaan Bagi Jamaah Masjid Mathlaul Akromiyah Desa Kiringan Takeran Magetan. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. IAIN Ponorogo. 2020.
- H., Syafaq, dkk. *Pengantar Studi Islam*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press. 2018

¹⁹ Santosa, Elizabeth T. *Raising Children in Digital Era*. (Jakarta: Elex Media Komputindo. 2015).

- Happy Laila. Peran Guru Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Pada Era Digital Di MA Nurul Iman Punung Pacitann. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. IAIN Ponorogo. Aksara. 2024
- Juliana, A. Charolin. Peran Guru IPS Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Tulang Bawang Barat. Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro, Metro. 2024.
- Majid, A., & Andayani, D. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: konsep dan implementasi kurikulum 2004. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004
- Muhammad Makhdlori, *Menyingkap Mukjizat Sholat Dhuha*. Yogyakarta: Dive Press. 2012
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2019
- Nasution, "Awal Kurnia Putra. Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z". Jurnal Teknologi Dan Informasi. 13 (1) (2021). <https://tip.ppj.unp.ac.id/index.php/tip/article/view/277>.
- Ningsih, Novita Amelia. Strategi Sekolah Dalam Mengatasi Degradasi Moral Siswa Di SMP Negeri 4 Satu Atap Kedungreja Tahun Pelajaran 2021/2022. Qalam: Jurnal Pendidikan Islam. 4(7). (2022). <https://jurnal.insima.ac.id/index.php/qalam/article/view/44>
- Nurhasanah Bakhtiar, *Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. (Aswaja Riau: Pressindo. 2013).
- Prabandari, Ayu Isti. Degradasi adalah: Memahami Proses Penurunan Kualitas dan Dampaknya. (2025, Februari 11). Liputan6Jakarta.
- Purnomosidi, Faqih., Widiyono., Ramawati, R., *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Sholat Dhuha*. Kediri: Lembaga Cakra Brahmanda Lentera. 2022
- Rahimi, Adila Farizqy Nur. "Urgensi Membaca Dan Menulis Dalam Pendidikan Islam Berdasarkan Surah Al-Alaq Ayat 1-5 Menurut Perspektif Tafsir Al-Wasith Karya Syekh Wahbah Az-Zuhaili". Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam : Tarbiyah Islamiyah. 12 (2) (2022).
- Salim Said Daulay, dkk. "Pengenalan Al-Qur'an". Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. 9 (5) (2023).. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7754505>.
- Santosa, Elizabeth T. *Raising Children in Digital Era*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2015
- Sofa Muthohar, "Antisipasi Degradasi Moral di Era Global". Nadwa: Jurnal Pendidikan Anak 7 (2). (2016).
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023